

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**MUHAMMAD IRVAN ALWI HARAHAH**

**NPM :1801020013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> | [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar dituliskan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Nama Mahasiswa : Muhammad Irvan Alwi Harahap  
 Npm : 1801020013  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/3-2021	1. Title telah tulis 2. Mjã tawuk Bab 1 3. Daftar Bala 4. Ples/ tabel nearbi teori		
7/4-2022	ada		

Medan, 29 Maret 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani  
S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

## PERSEMBAHAN



*Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.*

*Kupersembahkan untuk Ayahanda Tua Maruli Harahap dan Ibunda tercinta Fauziah Nasution yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.*

*Terima kasih buat seluruh keluarga besarku yang di Ptpn Kebun Sosa Emplasmen atas doa dan motivasinya.*

*Terima kasih dari sahabat fillahku (Muhammad Andika Rangkuti, Muhammad Alwi Nasution, Muhammad Arya Arjuna , Muhammad Rosidin, Ridho Ramadhan Basudiwa) serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2018 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.*

### MOTTO

*“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan”*

(QS. At-Tur : 17)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irvan Alwi Harahap

NPM : 1801020013


Jenjang Pendidikan : S1 (Stata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan berjudul: Implementasi Teknik Pidato Keagamaan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Peclajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Hidayah Medan dan merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Maret 2022

  
METERAL TEMPEL  
BESAIN 65715004  
**MUHAMMAD IRVAN ALWI**  
**HARAHAP**  
NPM: 1801020013

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 12 April 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Irvan Alwi Harahap** yang berjudul "**Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bimbingan



*Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag*

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Muhammad Irvan Alwi Harahap**  
NPM : **1801020013**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan**

Medan, 12 April 2022

Pembimbing

*Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

*Dr. R. R. Harfiani*  
**Dr. R. R. Harfiani S.Pd.I, M.Psi**

Dekan,

*Dr. Muhammad Qorib*  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :


Nama Mahasiswa : Muhammad irvan Alwi Harahap  
NPM : 1801020013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 21/04/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

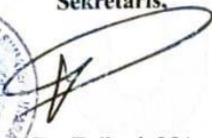
### TIM PENGUJI


PENGUJI I : Assoc.Prof.Dr.Akrim,M.Pd  
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

*Akrim*  
-----  
*Juli Maini*  
-----

### PENITIA PENGUJI

Ketua,  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,  
  
Dr. Zailani, MA



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha



د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
و ـ	dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـِى	fathah dan ya	AI	a dan i
ـِو	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفًا

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و وِ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : رم
- qāla : قِيلَ

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-afāl - rauḍatul afāl: لروضة الطنا
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة

- ṭalḥah: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعيم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم

– al-jalalu: الجلال

### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: الزوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu

- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ***ABSTRAK***

**Muhammad Irvan Alwi Harahap (1801020013), Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan, Skripsi Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022.**

Pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: pertama, apa saja strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua, bagaimana penerapan strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketiga bagaimana evaluasi yang dilaksanakan dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, serta siswa siswi SMA AL-Hidayah Medan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode non statistik yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun validasi data menggunakan teknik kredibilitas dengan strategi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam : (a) perencanaan strategi: guru membuat RPP menyesuaikan dengan silabus dalam pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran berpusat melalui materi yang diajarkan oleh guru (b) Pelaksanaan strategi: kegiatan pra-pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi tanya jawab. Interaksi selama pembelajaran, berbentuk pertukaran informasi atau hubungan timbal balik antara guru kepada peserta didik.

**Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Strategi pembelajaran**

## **ABSTRACT**

**Muhammad Irvan Alwi Harahap (1801020013), Analysis of learning Strategies For Islamic Religious Education at SMA AL-Hidayah Medan. Skripsi Medan: Majoring in Islamic Religious Education, Muhammadiyah University Of North Sumatera, 2022.**

*The main problems formulated in this study, namely: first, what are the strategies used in learning islamic Religious Education. Secod, how to apply the strategy in learning islamic Religious Education. Third, how the evaluation is carried out in the learning strategy of islamic Religious Education.*

*This research uses descriptive qualitative research. The subjects in this study were school principals, islamic religious education teachers, and students of SMA AL-Hidayah Medan. Data collection methods used in the from of observation, interviews, documentation. The data analysis techniqe used is by using non-statistical methods which include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validation uses a credibility techniqe with an observation extension strategy, increasing persistence and triangulation techniques.*

*The results of the study indicate that:(1) Islamic Religious Education learning strategies: (a) strategic planning: the teacher makes lesson plans to adjust the syllabus in learning. The use of centered learning methods through the material taught by the teacher (b) implementation of the strategy: pre-learning activities are carried out in the form of question and answer interaction during learning, in the from of information exchange or reciprocal relationships between teachers and students.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Learning Strategies*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Hidayah Medan**” guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian Skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, maghfirah dan rahmatnya serta keselamatan dan kesehatan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tua Penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dari materi maupun non materi
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib,S.Ag, M.A. yang telah banyak Membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa terutama kepada penulis.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag Selaku Dosen Pendamping penulis yang memberikan izin dalam penuisan Skripsi ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Aamiin.

Medan, 03 Februari 2022

MUHAMMAD IRVAN ALWI HARAHAP

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah .....	4
C.Rumusan Masalah .....	4
D.Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	7
1.Pengertian Strategi .....	10
2. Macam-Macam Strategi .....	11
3. Jenis-Jenis Strategi.....	12
4. Prinsip Strategi.....	13
B. Pembelajaran pendidikan Agama Islam .....	13
1. Pengertian pendidikan Agama Islam .....	16
2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama islam.....	17
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama islam .....	19
4. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan.....	19
C. Kajian Penelitian Terdahulu .....	19
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>21</b>
A.Metode penelitian.....	21
B.Lokasi dan waktu.....	22
1.Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
2.Waktu Penelitian.....	22
C. Kehadiran Penelitian.....	23

D. Tahapan Penelitian.....	23
1. Tahapan Persiapan.....	23
2. Tahapan Pelaksanaan.....	24
3. Tahapan Pelaporan.....	24
E. Data dan Sumber data.....	24
1. Data Primer.....	25
2. Data Sekunder.....	25
F. Teknik Pengumpulan data.....	25
1. Observasi Pengamatan.....	26
2. Studi Pustaka.....	26
3. Wawancara.....	26
4. Dokumentasi.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
1. Kondensasi Data .....	27
2. Penyajian Data.....	27
3. Verifikasi Data.....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi penelitian.....	29
1. Sejarah singkat berdirinya SMA AL-Hidayah Medan.....	29
2. Profil SMA Al-Hidayah Medan.....	30
3. Visi Misi SMA AL-Hidayah Medan.....	31
4. Tujuan SMA AL-Hidayah Medan.....	32
5. Perkembangan sekolah.....	32
6. Keadaan sumber daya manusia.....	35
7. Tenaga edukasi/pengajar.....	37
8. Keadaan siswa dan rombongan belajar.....	37
9. Tata tertib.....	38
B. Temuan Penelitian .....	40
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	40
2. Partisipasi peserta didik.....	42

C. Pembahasan.....	44
1.Strategi guru PAI pelaksanaan Strategi pembelajaran.....	44
2.Materi yang diberikan guru dalam mengembangkan .....	45
3.Metode yang digunakan guru PAI.....	45
4.Media yang disediakan.....	48
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	<b>49</b>
A.Kesimpulan.....	49
B.Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dimanapun berada. Karena dalam pendidikan merupakan alat transformasi baik dalam keilmuan atau nilai-nilai, yang akan di harapkan adanya sebuah perubahan di dalam setiap-setiap orang yang berproses di dalamnya. Sebagaimana yang telah di rumuskan di dalam sisdiknas tentang tujuan pendidikan nasional telah menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan sesuatu kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang akan mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada allah swt, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat, sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradap. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (eskulturisasi dan sosialisasi). Anak harus mendapat pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.<sup>1</sup>

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak. Sehingga timbul interaksi keduanya agar anak tersebut dapat mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Dari definisi tersebut, orang dewasa bermakna luas, dapat diartikan guru disekolah maupun orang tua di rumah, kernanya baik guru dan orang tua memegang tanggung jawab atas pendidikan generasi muda pada saat ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Fanreza,Robie, and Munawir Pasaribu. “*Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.*”(Universitas Muhammadiyah Surakarta,2016), h.55.

<sup>2</sup>Abu ahmadi dan nur uhbiyati, *ilmu pendidikan*, (jakarta : PT.Rineka cipta,2007), h.70.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak rumpun mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan bangsa. Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui Pendidikan Agama Islam baik dalam aspek kognitif dan aspek afektif dapat terangkum secara integrasi. Nilai-nilai yang ada dalam Pendidikan Agama Islam akan secara otomatis terinternalisasi dalam diri peserta didik.

Proses dalam Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata dalam pembentukan, yaitu strategi dan pembelajaran kata-kata strategi pembelajaran berarti cara dan seni menggunakan sumber daya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran digunakan strategi pembelajaran untuk menggunakan berbagai sumber daya (guru dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan di dalam pembelajaran yang berarti upaya pembelajaran siswa tersebut.

Ketika seorang peserta didik pasif, maka kecenderungan melupakan apa yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan ketika peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karna itu diperlukan perangsang dan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diberikan. Dan strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu solusi dan terobosan baru untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan mengesankan.<sup>3</sup>

Seorang guru harus mampu menciptakan strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan didalam kegiatan proses pembelajaran dan anak menjadi semangat didalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam strategi pembelajaran memiliki pengaruh peserta didik agar terjadi proses pembelajar oleh karena itu, di perlukan upaya untuk melakukan suatu cara atau metode sehingga dapat terjadinya

---

<sup>3</sup>Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008) h.14.

Proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan terarah untuk mendapatkan tujuan yang ditetapkan. maksud dari pernyataan itu adalah penggunaan strategi pembelajaran yang sangat penting dalam belajar. karena untuk mempermudah proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang memuaskan. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal.

Pembelajaran Pendidikan agama islam pada berbagai jenjang pendidikan masih dihadapkan pada problem terutama dari aspek kualitas hasil pembelajaran, penelitian ini akan menggambarkan kompetensi guru PAI, strategi pembelajaran serta kualitas hasil pembelajaran PAI di sekolah. Untuk mencapai tujuan penelitian ini diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman serta taqwa dan berakhlak mulia aktif dalam membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya di dalam memajukan suatu peradaban bangsa mendukung hal tersebut maka diperlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, dan di antara pihak yang terlibat, gurulah yang menjadi penentu dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Karena di tangan guru yang baik siswa dapat diberikan keterbatasan apapun yang mempengaruhi proses pendidikan dan dapat di atasi atau diminimalkan.<sup>4</sup>

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru haruslah sesuai yang diharapkan sehingga guru dapat membangun akhlak siswa menjadi akhlak yang mulia dan dapat memperhatikan kompetensi inti yang meliputi: aspek kognitif, aspek afektif, aspek sikap, berdasarkan hasil pra survey yang di lakukan di SMA Al-Hidayah Medan menggunakan beberapa strategi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai dari materi tersebut.

Para guru menggunakan strategi pembelajaran langsung atau ekspositoris kerna dengan pembelajaran langsung siswa/siswi mudah memahami, menerima, dan menghafal materi yang di ajarkan. untuk itu lah guru jika ingin menjadi guru yang baik sebaiknya guru mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya mengenai proses belajar mengajar. Sebagaimana yang di katakan Amini dalam buku profesi

---

<sup>4</sup>Moh.Roqib dan Nur Fuadi, *Keperibadian Guru*, 2011 h .3.



keguruan yaitu tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan mutu dan dipertahankannya sumber daya manusia yang kompeten.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan pada proses belajar mengajar di SMA AL-Hidayah Medan strategi pembelajaran langsung dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktik yang diberikan oleh guru yang belum menunjang motivasi siswa dalam belajar. Hal ini dapat diketahui pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengulik lebih lanjut dan dituangkan di dalam Skripsi dengan judul: **“ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah di uraikan penulis, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya penerapan strategi pembelajaran di SMA AL-Hidayah Medan.
2. Kurangnya keaktifan siswa.
3. Belum siapnya guru dalam membangun akhlak siswa/siswi pada saat pembelajaran.
4. Pembelajaran PAI terbatas pada rancangan strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan?
2. Bagaimana penerapan strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan?

---

<sup>5</sup>Amini, *Profesi Keguruan* (Medan:Perdana Publishing, 2013) h.118.

3. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan dalam strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan?

#### **D. Tujuan Peneliti**

Adapun tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk Mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan.
2. Untuk Mengetahui apa saja Penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan.
3. Untuk Mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan.

#### **E. Manfaat Peneliti**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan suatu manfaat serta informasi-informasi yang jelas dan akurat tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA AL-Hidayah Medan sehingga dengan adanya informasi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait untuk menjadikan pedoman pendidik sehingga pendidik mendapatkan referensi yang berkaitan dengan Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Secara praktis
  - a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang baik sehingga harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
  - b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memecahkan kesulitan dalam hal memahami pelajaran.
  - c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baru bagi dunia pendidikan terkait strategi pembelajaran.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memperoleh hasil yang lebih bagus, maka penulis membagi pembahasan ini ke bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagaimana berikut :

BAB 1: Diawali dengan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis, terdiri dari pengertian strategi pembelajaran, tujuan dan fungsi strategi pembelajaran, jenis strategi pembelajaran, prinsip-prinsip penyusunan strategi pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, penelitian terdahulu.

BAB III: Metodologi penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan: terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup: Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi merupakan sebagai sesuatu upayah yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk dapat sampai dalam tujuan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi yaitu rencana yang cermat dalam hal mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khususnya (yang diinginkan).<sup>6</sup> Oni (1983) bahwasanya ada yang berpendapat yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun ciri – ciri strategi menurut Stoner dan Sirait adalah sebagai berikut:

- a. Wawasan waktu, yaitu meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depannya, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk dapat mengamati dampaknya.
- b. Dalam melakukan suatu hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak dapat langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat akan berarti.
- c. Pemusatan upaya. Di dalam sebuah strategi akan ada yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya, atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
- d. Pola keputusan kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa ada sederetan keputusan tertentu harus di ambil sepanjang waktu. dan di dalam keputusan tersebut harus dapat saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- e. peresapan sebuah strategi dalam mencakup sebuah spektrum di kegiatan yang sangat luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. dan selain itu adanya konsistensi dalam waktu kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>6</sup>M.A. DR. Hamdani, ' *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia (2018) h.9.

mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara – cara yang akan memperkuat strategi tersebut.

Pengertian strategi dapat diartikan sebagai upaya dan usaha untuk mencapai sesuatu tujuan. menurut Hamdani, pengertian strategi secara umum, dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai dalam suatu tujuan,<sup>7</sup> sementara menurut kamus besar bahasa indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan) Strategi belajar mengajar dapat disebut dengan istilah strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dapat menyapaikan materi dalam pembelajaran dan lingkungan pembelajaran tertentu, agar tujuan pembelajaran dapat mencapai secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, dalam istilah strategi dapat dimaksudkan dengan belajar mengajar, pemakaian istilah tersebut strategi dimaksudkan dengan sebagai upaya guru dalam menciptakan sesuatu sistem lingkungan yang akan memungkinkan terjadinya proses mengajar. maksudnya agar tujuan tersebut dapat di rumuskan dan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, guru untuk dituntut dapat memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen dalam pengajaran.

Secara umum, strategi mempunyai pengertian dari garis-garis untuk menindak dalam usaha mencapai pada sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola dalam kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat digariskan.<sup>9</sup> Selanjutnya guru harus dapat mengetahui dalam berbagai istilah dalam strategi belajar mengajar, agar guru tidak akan dapat terlalu dangkal dalam melakukan pembelajaran. Beberapa istilah hampir sama dengan strategi ,diantaranya yaitu metode, pendekatan, teknik dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Hamdani, "*Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2017). h.8.

<sup>8</sup>Pupu Saeful Rahmat, "*Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya.Scopindo Media Pustaka,2019, h.5.

<sup>9</sup>Hardini & Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (yogyakarta :Familia2015), h. 11.

<sup>10</sup>Ricu Sidiq dan Najuah, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah* (Yayasan Kita Menulis:2019) h.37.

a. Metode

Metode merupakan suatu upaya dalam mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan tersebut dapat disusun secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk dalam sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan dalam melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode secara optimal.

b. Pendekatan (approach)

Pendekatan (approach) merupakan suatu titik tolak atau sudut pandang kita dalam proses pembelajaran. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan bersumber dari pendekatan tertentu. Dengan demikian sesuatu strategi dapat dilaksanakan dengan cara pendekatan.

c. Teknik

Teknik yaitu cara yang akan dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan sesuatu metode. Misalnya, cara yang harus dilakukan sehingga metode ceramah berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, sebelum seseorang tersebut melakukan proses ceramah sebaiknya dapat memperhatikan kondisi dan situasi.

d. Taktik

Taktik yaitu gaya seseorang dalam melaksanakan sesuatu teknik atau metode yang tertentu. dan taktik bersifat lebih individual walaupun seseorang itu dua dalam menggunakan kondisi dan situasi yang sama, sudah pasti mereka akan melakukan hal secara berbeda. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan bidang studi tertentu oleh para pakar dalam bidangnya yang akan nantinya digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Macam-Macam Strategi

Menurut Reigeluth dan Degeng, strategi pembelajaran merupakan cara-cara strategi yang berbeda dalam pencapaian hasil yang berbeda untuk mencapai suatu hasil yang berbeda. Macam –macam strategi diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

a. Strategi pengorganisasian (*Organizational Strategy*)

Strategi pengorganisasian merupakan suatu cara yang mana untuk menata isi suatu dalam bidang studi, dan dalam kegiatan ini berhubungan dengan suatu tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format, dan sejenisnya. Dengan demikian maka strategi pengorganisasian dapat berhubungan dengan suatu tindakan.

b. Strategi penyampaian (*Delivery Strategy*)

Strategi penyampaian merupakan suatu cara menyampaikan pembelajaran pada semua siswa atau untuk menerima suatu pembelajaran serta merespon masukan siswa. Dengan demikian maka strategi penyampaian dapat menerima siswa dalam merespon pembelajaran.

c. Strategi pengelolaan (*management strategy*)

Strategi pengelolaan adalah suatu cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya. Dengan demikian strategi pengelolaan dapat menjadi interaksi antara siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.5-6

### 3. Jenis –Jenis Strategi

Berikut adalah jenis-jenis strategi pembelajaran secara umum:<sup>12</sup>

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi Pembelajaran ekspositori merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada suatu proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada semua sekelompok siswa dengan maksud agar siswa tersebut dapat menguasai suatu pembelajaran yang optimal. dan metode yang sering digunakan merupakan metode ceramah. Oleh karna itu maka strategi pembelajaran ekspositori dapat menguasai sesuatu yang optimal.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi Pembelajaran inkuiri merupakan suatu strategi dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada suatu proses berpikir secara kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari sebuah suatu permasalahan. Oleh karna itu maka strategi pembelajaran inkuiri dapat menemukan sendiri dari jawaban dari sesuatu permasalahan yang ada di sekolah.

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi Pembelajaran Kooperatif merupakan sesuatu strategi yang menggunakan model dalam pembelajaran menggunakan sistem pengelompokan yang memiliki latar belakang kemampuan, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda. Oleh karna itu maka strategi pembelajaran kooperatif dapat menjadi pengelompokan dalam sebuah latar belakang yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

---

<sup>12</sup>Nur Fitriyanie Elfima *Strategi-metode-media-bahan-dan Evaluasi-Pembelajaran-Pai*, (diakses 9 April 2018),h..10.



#### 4. Prinsip-prinsip Strategi

Prinsip-prinsip dalam penggunaan strategi pembelajaran yang dimaksud ialah suatu hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Oleh karena itu seseorang guru harus memahami prinsip-prinsip umum dalam penggunaan strategi pembelajaran, sebagai berikut :

a. Berorientasi pada Tujuan

strategi pembelajaran tujuan merupakan komponen yang paling utama. dalam segala aktifitas guru dan siswa, harus diupayakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, sebab belajar mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh sebab itu keberhasilan pada suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b. Individualitas

Mengajar adalah sebuah usaha yang mengembangkan pada setiap individu siswa. Walau pun kita dalam mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya suatu yang kita inginkan merupakan perubahan perilaku siswa. Oleh karena itu, dilihat dalam segi jumlah siswa dan sebaiknya standar keberhasilan yang telah ditentukan, maka akan semakin berkualitas proses pembelajarannya.

c. Aktifitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar ialah perbuatan, memperoleh sebuah pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktifitas siswa, baik aktivitas fisik maupun mental.

d. integrasi

Mengajar harus dapat dipandang dalam sebagai usaha yang dapat dikembangkan seluruh pribadi siswa. dan mengajar bukan hanya dalam pengembangan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga dapat meliputi mengembangkan aspek psikomotorik. dan oleh karena itu pembelajaran harus dapat dikembangkan seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegrasi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, 2017 h. 8-10.

## **B. Pembelajaran pendidikan agama islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama islam (PAI) yaitu salah satu mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah, dan juga madrasah dan pesantren. Mata pelajaran ini mempunyai peran yang bisa dikatakan peran yang sangat strategis dalam pembentukan keperibadian umat dan bangsa di dalam ruang lingkup peserta didik. Membentuk generasi-generasi yang sangat tangguh, baik dari segi moralitas maupun dalam segi aspek sains dan teknologi. Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu proses tumbuh kembang dalam diri peserta didik. Sebab di dalam mata pelajaran PAI merupakan dasar dan pedoman di dalam kehidupan dan sangat berperan penting dengan sikap dan perilaku peserta didik. Pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhannya di dalam lingkungan Al- Qur'an dan Al-hadi st, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, dan sekaligus menggambarkan ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam hubungan terhadap manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>14</sup>

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dalam rencana dan menyiapkan suatu peran peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran pendidikan agama islam dengan dibarengin dengan sesuatu tuntutan dalam menghormati penganut dalam agama lainnya dalam hidup antara umat beragama hingga terwujudnya di dalam kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>15</sup>

a. Kegiatan PAI jugu dapat diarahkan dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik. Dan membentuk

---

<sup>14</sup>Etanjung, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Vol 4, No2* (2020) h.5.

<sup>15</sup>Elihami and Syahid, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Krakter Pribadi Yang Islami* Vol. 2. No.1 (2018), h .90.

.kualitas pribadi dan sosial. Pendidikan juga merupakan suatu tulang punggung kemakmuran suatu negara, dalam kesejahteraan individu dan sumber pendapatan. Dan pendidikan saat ini tidak hanya dituntut akan tetapi juga fokus pada kualitas pendidikan.<sup>16</sup> Sama pentingnya dengan pembelajaran pendidikan agama islam, para tenaga didik tidak boleh lengah dalam melakukan proses penanaman pengetahuan dan ilmu-ilmu agama pada setiap peserta didiknya.

Pendidikan islam merupakan kegiatan mendidik anak yang bertujuan dalam menunjukkan kearah terbentuknya keperibadian muslim yang sempurna (Insan Kamil ) dengan menggunakan suatu metode teori dan konsep yang berdasarkan pada ajaran islam yang berhubungan dengan usaha pembentukan terhadap pribadi muslim sejati. Dan adapun ruang lingkup pendidikan islam ialah mencakup semua kegiatan kependidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Tujuan dari pendidikan agama islam merupakan pembinaan ahklak (moral) yang dapat dianggap menjadi salah satu pembentukan kepribadian muslim yang sempurna terhadap dampak baik dan buruk terhadap segala perbuatan dan tingkah laku manusia. dalam hal ini sangat mutlak diperlukan oleh umat manusia demi berlangsungnya hidup pribadi masyarakat pada umumnya.sebagaimana dikatakan oleh Sjauky: Umat akan tegak bila ada akhlaknya, apabila lenyap akhlaknya umat itu akan lenyap pula.<sup>17</sup>

Namun pada kenyataan yang kita lihat hari ini merupakan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah, di pesantren dan di madrasah kurang berhasil dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama yang kuat kepada setiap peserta didiknya. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa kasus dalam penyalahgunaan narkoba begal, tawuran serta pergaulan bebas. Hal ini dapat menjadi penguat bahwa pola strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan masih belum terlaksana secara konvensional-tradisional dengan keterbatasan strategi pembelajaran pendidikan agama islam bukan hanya untuk aspek materi dan metodologinya saja, akan tetapi kajian secara mendalam sangat

---

<sup>16</sup>Akrim and Dina Mardiana, *The Impact of New Normal Regulation to the Implementation of SCL Approach in Secondary Level, Ta'dib*, (Vol. 23. No.2 2020), h.154.

<sup>17</sup>Almujahid, *Peran Keluarga Dalam Membentuk Akhlak Pada Anak* Vol.1.No.2 (2020),hal.15.

dibutuhkan secara oleh seluruh aspek. Dan pada saat ini materi PAI terkesan didominasi oleh hal-hal yang bersifat normatif, ritualistik, dan eskatologis.

Pengembangan pembelajaran PAI saat ini sangat kurang merespon perkembangan pada zaman era digital. dan jika kita melihat pada perkembangan peserta didik sekarang ini, pada saat ini mereka sangat akrab dengan alat digital seperti, handphone, komputer dan alat –alat digital lainnya. Semestinya, sebagai seorang peserta pendidik PAI yang responsif ketika melihat kejadian tersebut harus lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan ruang lingkungannya. Melihat kejadian ini, maka perlu rasanya mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang bersifat integratif sebagai solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang saat ini dihadapi. Sehingga pembelajaran PAI di sekolah maupun madrasah serta pesantren dapat bermakna dan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap peserta didiknya. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran PAI tidak lepas dengan pergaulan, karena adanya unsur pergaulan dan lingkungannya yang tidak bisa dipisahkan tetapi dapat dibedakan.

Untuk mengolah program pendidikan agama islam dalam keluarga meliputi pada kewajiban hidup beragama secara keseluruhan yang dimulai dari aqidah, syariah, serta ibadah yang diajarkan secara formal maupun non formal. Dengan masuknya anak ke sekolah, bukan berarti tugas orangtua sebagai pendidik terhadap anaknya langsung selesai. justru orang tua harus terus menerus membimbing anaknya sejalan dengan usaha-usaha guru di sekolah selama proses pembelajaran.

Tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah selain memberikan pendidikan budi pekerti di sekolah serta nilai-nilai keagamaan juga dituntut untuk memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan sebagai bekal pada setiap anak untuk terjun langsung pada masyarakat. Pendidik yang inovatif dan kreatif dalam merancang serta menyusun strategi pembelajaran pendidikan agama islam akan merespon tingkat perkembangan peserta didik, termasuk memperhatikan realitas kehidupan masyarakat sekarang ini.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Muhammad Tang, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Agama Islam*, (Dinamika Ilmu, Vol.11.No.10, (2018),h. 40.

Pendidikan budi pekerti yang diberikan di sekolah haruslah berdampingan dengan nilai-nilai yang di dapatkan oleh anak selama ini di dalam ruang lingkup keluarga. Hal ini harus saling berdampingan dengan dan bersifat berkelanjutan dalam pembentukan karakter serta dasar pengetahuan anak. Jika proses terhadap nilai-nilai yang diajarkan berbeda dengan di dalam keluarga maupun di sekolah. Oleh sebab itu, kerja sama sesama orang tua sangatlah berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan agama islam. pendidikan agama islam itu sendiri harus memiliki dasar serta landasan yang pada dasarnya memiliki dua aspek yaitu dasar landasan ideal serta landasan operasional.<sup>19</sup> yang mana pada dasarnya landasan ideal mencakup Al-Qur'an dan Sunnah, serta ijtihad (termasuk adat dan kebiasaan masyarakat muslim). Dan dasar landasan operasional mencakup, dasar historis, dasar sosial, dasar ekonomi, dasar politik, dasar psikologis dan dasar filosofis.

## **2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam**

Sebagai dasar-dasar pendidikan agama islam yang bergerak dalam bidang pendidikan dan di dalam pembinaan kepribadian, tentunya pendidikan islam memerlukan landasan kerja untuk memberi arah bagi programnya. sebab dengan adanya suatu dasar juga berfungsi sebagai sumber semua peraturan yang akan diciptakan sebagai pegangan langkah untuk pelaksanaan sebagai jalur langkah yang menentukan arah usaha tersebut.

Untuk negara indonesia secara formal di dalam pendidikan islam mempunyai dasar/landasan yang cukup kuat. Pancasila yang merupakan suatu dasar setiap tingkah laku dan kegiatan bangsa indonesia, dengan ketuhanan yang maha esa sebagai sila pertama, berarti telah terjamin aktifitas yang berhubungan dengan pengembangan agama, termasuk dalam melaksanakan pendidikan agama.

Dengan demikian maka konstitusional pancasila dengan seluruh sila-silanya yang merupakan tiang atau penegak untuk dilaksanakannya usaha pendidikan, bimbingan/penyuluhan agama (islam), karena mempersemainkan dalam membina ajaran islam mendapat lindungan konstitusi dari pancasila.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>A.Riyadi, *Dasar-Dasar Ideal Dan Oprasional Dalam Pendidikan Islam* (Dinamika Ilmu, Vol. 1. No.10, (2011), h. 134.

<sup>20</sup>Samsul Nizar Al-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, .35.

### 3. Fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Hasan Langgulung, fungsi pendidikan merupakan pengembangan potensi-potensi yang ada pada individu-individu agar supaya dapat dipergunakan olehnya sendiri dan pada seterusnya oleh masyarakat untuk menghadapi saat tantangan-tantangan yang selalu berubah.<sup>21</sup>

Pendidikan agama islam mempunyai fungsi yang sangat berbeda dengan subjek pada pelajaran yang lain. Oleh karena itu fungsi yang diemban tersebut akan menentukan berbagai aspek pengajaran yang dipilih oleh pendidik agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Fungsi pendidikan agama islam, antara lain untuk membimbing manusia agar dapat mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai seorang ‘abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut pada pelaksanaan tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga/rumah tangga, dalam masyarakat, dan tugas kekhalifahan terhadap alam.<sup>22</sup>

Kemudian oleh H. Mahmud Yunus mengemukakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah :

Mendidik anak-anak, pemuda/pemudi dan orang dewasa, supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, sehingga menjadi ia salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup atas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia.

Kewajiban tentang belajar dan pembelajaran firman Allah QS. Al-Nahl (16):125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

---

<sup>21</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (Bandung :Remaja Rosdakarya,2012), h.24.

<sup>22</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi aksara,2014), h.29

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

Pada QS. Al-Nahl (16):125 di atas, adalah berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw. Dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (*billatiy hiya ahsan*). dari ayat ini, sehinggalah dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang metode belajar.

Alquran sebagai kitab suci memiliki cara atau metode tersendiri untuk memperkenalkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Dalam alquran terdapat metode yang tepat, guna menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang islami.<sup>23</sup>

#### **4. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Perencanaan merupakan suatu langkah-langkah untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>24</sup> Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang sangat baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki seperti gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa itu sendiri seperti lingkungan, sarana sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian Terdahulu merupakan penelitian yang mempunyai relevansi terhadap penelitian yang terdahulu, sehinggalah penelitian ini berkaitan dengan strategi pembelajaran diantaranya sebagai berikut.

---

<sup>23</sup>Ibid, h.910.

<sup>24</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014), h.46-47.

<sup>25</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (jakarta:Kencana,2016).

- a. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Harjali (2016) yang berjudul “Strategi Guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif: “Studi Fenomena Pada Kelas Menengah Pertama di Ponorogo”. Hasil penelitian skripsi yang telah ditulis oleh saudari Harjali menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan pembelajaran, penggunaan media dan dukungan guru merupakan wahana terciptanya lingkungan kelas yang kondusif. Dalam usaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, khususnya dalam menata tempat duduk peserta didik, guru selalu mengacu pada strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dapat berkontribusi terhadap penciptaan lingkungan kelas yang kondusif. Akhirnya, hal tersebut dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya dan caranya masing-masing serta menyediakan peluang bagi peserta didik untuk melakukan evaluasi dari tentang proses dan hasil belajarnya.<sup>26</sup>
- b. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Azizah Nurul Fadilah (2020) yang berjudul “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid 19 Melalui Publikasi”. Hasil penelitian skripsi yang telah ditulis oleh Azizah menunjukkan bahwa bentuk strategi guru untuk menghidupkan motivasi belajar siswa di tengah wabah covid19 dengan publikasi hasil kerja ini tugas siswa terbukti bahwa memotivasi belajar siswa di tengah pandemi covid 19 untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Beberapa hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan metode publikasi tersebut berhubungan dengan aspek orang tua peserta didik, sasaran pembelajaran dan kreativitas guru.<sup>27</sup>
- c. Penelitian yang dilakukan oleh bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA (2019) yang berjudul “Strategi dan Metode Pembelajaran Generasi Millennial”. Hasil penelitian pada buku tersebut menunjukkan bahwa masih banyak guru belum mampu secara benar melaksanakan tugas serta peran sebagai guru ataupun pendidik dalam tugasnya, contoh orang-orang yang mengajar

---

<sup>26</sup>Dr. Harjali, M.Pd. *Strategi Guru Dalam Membangun Penataan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Studi Fenomenologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Ponorogo* (Vol.3,no.1 (2016).

<sup>27</sup>Azizah Nurul Fadilah., “*Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid19 Melalui Publikasi,*” *Jurnal Obsesi* 9 : no1.



belajar secara otodidak, akibatnya siswa yang diajar dengan strategi dan metode pembelajaran menjadi bahan percobaan saja. Sejalan dengan semakin canggihnya teknologi dan pola siswa dalam mengikuti pembelajaran zaman generasi millennial, hal ini dapat menjadi solusi-solusi dalam bentuk bahan yang mudah di pahami.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Selamat Pohan, "*Strategi dan Metode Pembelajaran Generasi Millennial*"(2019) h,1.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam penelitian ini penelitian kualitatif menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran bentuk penyajian laporan penelitian. Berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>29</sup> Untuk menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan pendekatan konten analisis.

Istilah penelitian kualitatif menurut Krik dan Miler pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif. Pengamatan kualitatif melibatkan pengukuran tingkat pada ciri tertentu. Untuk menemukan sebuah pengamatan, pengamatan harus dapat mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu, pengamatan mulai mencatat dari awal hingga akhir.<sup>30</sup>

Penelitian dalam menggunakan metode kualitatif ini diharapkan untuk menemukan fakta-fakta kelayakan dalam pengembangan terkait dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan. Pada penelitian ini, Langkah-langkah penelitian dalam merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan kualitas materi pembelajaran pendidikan Agama Islam.

---

<sup>29</sup>Nurzannah, "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman* vol.6, no.1 (2017.). h.150

<sup>30</sup>Lexy j Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 5 (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016) h.2

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian adalah di SMA AL-Hidayah Medan Jl. Letda Sujono No.04, Gg. Perguruan, Bandar Selamat, Kec.Medan Tembung, Kota Medan, Sumatra Utara 20223.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 yaitu diestimasikan dari bulan April sampai selesai.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	2022					
		N	D	J	F	M	A
1.	Pengajuan Judul						
2.	Observasi						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Penyusunan Skripsi						

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini penulis sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat untuk instrumen penelitian yang berperan sebagai partisipan, di mana peneliti mendapatkan gambaran data yang lebih akurat dari obyek penelitian untuk diteliti, sesuai dengan pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci, maka dengan itu peneliti langsung hadir atau terjun langsung kelapangan dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha untuk menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

### **D. Tahapan Penelitian**

Dalam Pelaksanaan penelitian ini penulis akan terjun kelapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah dijadwalkan, Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan :

#### **1. Tahapan Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan oleh peneliti yaitu memilih judul, konsultasi judul ke dosen pembimbing, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah terlebih dahulu untuk diteliti yaitu tentang Strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan SekProdi, KaProdi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang dirancang sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan metode penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

## **2. Tahapan Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan oleh peneliti yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewencarai guru mata pelajaran PAI (pendidikan Agama Islam) di SMA AL-Hidayah Medan pada kelas XI tentang Strategi pembelajaran pendidikan agama islam .

Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan cara menggunakan pengumpulan buku-buku atau bahan literatur lainnya. Data dan kalimat tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dari permasalahan Strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan.

## **3. Tahapan Pelaporan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan pelaporan oleh peneliti yaitu tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian. Adapun hasil dari penyusunan penelitian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan –kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar dan baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah penggadaan laporan.

## **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sumber sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lembaga tertentu yang tidak boleh di acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa dengan catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam berbasis data, sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel

penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan bagian pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai sebagai penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulisan data penelitian terdiri dari:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya mengenai masalah-masalah yang akan menjadi pokok bahasan, melalui wawancara dengan narasumber yang dianggap memiliki keterkaitan dan kompetensi dengan permasalahan yang ada. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen yang ada di SMA AL-Hidayah Medan.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder yang digunakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan yang berupa sejumlah keterangan ataupun informasi yang diperoleh dari informasi yang diperoleh dari jurnal, buku dan arsip-arsip lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari strategi pembelajaran (pendidikan agama islam) kepala sekolah dan tata usaha SMA AL-Hidayah Medan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada prinsipnya meneliti merupakan melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Karena pada prinsipnya meneliti merupakan melakukan kegiatan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrumen penelitian, dalam penelitian pengembangan instrumen, peneliti membutuhkan pekerjaan dan persiapan pendahuluan yang banyak.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Syaukani, *Metode Penelitian* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.51

Berdasarkan lokasi penelitian yang akan dilakukan di lapangan, maka alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi (pengamatan), melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu dalam penelitian ini meliputi pembelajaran yang dilakukan Strategi Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan teknik observasi yang dilakukan penulis secara langsung untuk mencari data, fenomena keadaan suatu objek yang akan diamati. Data yang akan dicari dalam observasi merupakan data yang meliputi (a) Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan (b) Faktor penghambat Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan
2. Studi kepustakaan, dimana untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan data ini berupa pengumpulan data informasi-informasi dari topik yang ditulis baik penelitian ataupun ilmuwan yang terakreditasi atau diakui kepakarannya baik dalam bahasa indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris.
3. Wawancara, merupakan proses tanggung jawab lisan antar dua orang atau lebih secara langsung. Metode wawancara ini diperlihatkan kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa orang siswa. Agar tujuan metode wawancara di SMA Al-Hidayah dapat memperkuat dan memperjelas terhadap data-data yang dikumpulkan dan juga data-data yang ambigu.
4. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan data dengan mengumpulkan dokumen ataupun tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta untuk mencangkup objek penelitian. Adapun dokumen yang akan peneliti gunakan di SMA Al-Hidayah Medan sebagai bahan analisis seperti RPP (Rancangan Proses Pembelajaran), Modul serta buku Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang telah dikutip Miles dan Huberman yang mengikuti kondensasi data, penyajian data, serta penarikan data verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama islam untuk proses analisa data dimulai dengan.

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### **2. Kondensasi Data**

Kondensasi data mengacu dalam peroses-peroses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi ringkasan. Pada penelitian ini data yang didapatkan melalui dokumentasi, dan wawancara langsung mengenai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan.

### **3. Penyajian Data**

Selanjutnya untuk memudahkan penelitian memahami permasalahan yang terkait dengan penelitian maka langka berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### **4. Verifikasi / kesimpulan**

Pada langkah ini, penelitian menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berupa untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisi data yang



digunakan merupakan pedekatan konten analisis yang bersifat menganalisa dokumen-dokumen yang ada.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh valid dan akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawakan. Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu.

Untuk pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik dan Trianggulasi waktu. Trianggulasi teknik merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik berbeda.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA AL-Hidayah Medan**

Yayasan SMA AL-Hidayah Medan didirikan pada Tahun 1981 bertepatan pada tanggal 23 Maret 1981 dengan nomor NSS 30.4.04.60.09.080. Kemudian izin operasional dikeluarkan oleh KAKANWIL Depdikbud Sumatra Utara dengan nomor dan tanggal izin operasional 388105A1987 Tgl 14 Februari 1987. SMA AL-Hidayah Medan beralamat di Jl. Letda Sujono Gg Perguruan Nomor 4 Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung. SMA AL-Hidayah Medan dipimpin oleh Bapak Pardinan Lubis, S.Ag. Telpon sekolah 061-7352164 dan Nomor Hp Kepala sekolah 081361748735. 89 SMA AL-Hidayah Medan sebelumnya berupa sekolah mengaji yang dikelola oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, kemudian pada tahun 1961 didirikan sebuah Yayasan yang bernama AL-Hidayah dengan mengolah sekolah Dasar SD, sekolah Menengah pertama SMP. Kemudian pada tahun 1981 baru didirikan Sekolah Menengah Atas SMA. Dan sampai sekarang, Yayasan AL-Hidayah mengolah sekolah tingkat SD,SMP, dan SMA.

Semenjak berdirinya, Yayasan AL-Hidayah Medan sudah dipimpin oleh lima orang ketua yayasan, dapat diuraikan sebagai berikut: 90 a.Tahun 1981-1990 dipimpin oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, sekaligus sebagai pendiri. b.Tahun 1990-1997 dipimpin oleh Prof. Dr. Ali Yakub Matondang, MA. c.Tahun 1997-1999 dipimpin oleh Rajudin Yusuf. d.Tahun 1999-2003 dipimpin oleh Drs. Padlan Rawi Lubis. e.Tahun 2004-2015 dipimpin oleh Drs. Ahlan Rawi Lubis, MA. f.Tahun 2015 Sampai sekarang dipimpin oleh Yalidah Neri Matondang, 89 Tata Usaha Yayasan SMA AL-Hidayah Medan, Data dan Profil SMA AL-Hidayah Medan Tahun 2015, 90 Wawancara dengan kepala sekolah SMA AL-Hidayah Medan pada Tanggal 20 April 2016 kemudian untuk SMA AL-Hidayah semenjak berdirinya sudah dipimpin oleh dua orang kepala

sekolah. Yaitu: Tahun 1981-2003 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Fadhlan Rawy Lubis. Tahun 2004 dipimpin oleh Bapak Pardinan Lubis, S.Ag. Tahun 2021 dipimpin oleh Bapak Abdul Muhammad Khaidir Saragih, S.Pd.I, M.Pd.

## **2. Profil SMA-AL-Hidayah Medan**

### **a. Identitas SMA AL-Hidayah Medan**

1. Nama Sekolah : YAYASAN SMA AL HIDAYAH MEDAN
2. Ijin Operasional : 388/10.5A.DEPDIKBUD./1987.
3. NPSN : 10210805
4. Akreditasi : B (Baik)
5. Kecamatan : Kec.Medan Tembung
6. Kabupaten/Kota : Kota Medan
7. Provinsi : Sumatra Utara
8. Kode Pos : 20223
9. E-mail : [smaalhidayah90@yahoo.co.id](mailto:smaalhidayah90@yahoo.co.id)
10. No Telpon : 082157300333
11. Status sekolah : Swasta
12. Jenjang Pendidikan: SMA
13. Tahun Akreditasi : 2020
14. No SK Akreditasi : 458/BAN-SM/SK/2020
15. Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
16. No SK Pendiri : 388/105/A/1987
17. Sumber Listrik : PLN
18. Akses Internet : Telkomsel Flash
19. Ekstrakurikuler : a. Pramuka  
b. Tari  
c. English Club  
d. Arabic Club  
e. Futsal  
f. Karate  
g. Pidato  
h. tilawah

### **3. Visi dan Misi SMA AL-Hidayah Medan**

#### **a. Visi**

Visi dari SMA AL- Hidayah Medan ialah :

- 1) Menciptakan generasi yang BERIMTAQ dan IPTEK, bekarakter, berprestasi yang berharkat dan bermartabat.
- 2) Membentuk manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan Negara.

#### **b. Misi**

Misi dari SMA AL-Hidayah Medan:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dan juga budaya bangsa yang religius sehigga menjadi kearifan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan bimbingan secara efektif sehigga dapat menumbuh kembangan potensi diri siswa.
3. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Menciptakan hubungan yang harmonis dan kerjasama antara guru, orangtua siswa, masyarakat, serta lingkungan sekolah.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah saling kerjasama untuk mencapai sekolah yang disiplin, bersih, indah, dan nyaman.

#### 4. Tujuan SMA AL-Hidayah Medan

1. Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.
2. Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan serta keperibadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah yang kuat
5. Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif terhadap siswa dalam mencapai prestasi

#### 5. Perkembangan Sekolah

- Perkembangan Rombongan Belajar

Tabel 4.1

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
2007 / 2008	1
2008 / 2009	2
2010 / 2011	3
2011 / 2012	3
2012 / 2013	5
2013 / 2014	5
2014 / 2015	7
2015 / 2016	7
2016 / 2017	7
2017 / 2018	8

2018 / 2019	8
2019 / 2020	8
2021 / 2022	9

Dari Tabel 4.1 diatas didapatkan kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dari tahun ke tahun berdasarkan data yang telah di analisis di sekolah, besarnya persentase setiap tahun maka kuadran ini pada SMA AL-Hidayah Medan mengindikasikan bahwa pembangunan SMA tidak mempertimbangkan aspek permintaan peserta didik (*demand*) atau demografi kewilayahan sehingga jumlah peserta didik dalam rombongan belajar berkembang.

- Perkembangan Siswa

Tabel 4.2

2007 / 2008	22 orang
2008 / 2009	52 orang
2010 / 2011	140 orang
2011 / 2012	151 orang
2012 / 2013	162 orang
2013 / 2014	182 orang
2014 / 2015	189 orang
2015 / 2016	192 orang
2016 / 2017	210 orang
2017 / 2018	219 orang
2018 / 2019	228 orang
2019 / 2020	250 orang
2021 / 2022	272 orang

Dari Tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan siwa/siswi SMA AL-Hidayah Medan terus berkembang dan semakin banyak siswa/siswi yang mendaftar dari Tahun ke tahun.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Per kelas

Jumlah	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2007 / 2008	22	-	-	22
2008 / 2009	32	20	-	52
2010 / 2011	40	45	55	140
2011 / 2012	42	46	63	151
2012 / 2013	44	47	71	162
2013 / 2014	52	54	76	182
2014 / 2015	54	55	80	189
2015 / 2016	55	56	81	192
2016 / 2017	57	60	84	201
2017 / 2018	58	62	86	206
2018 / 2019	60	63	88	211
2019 / 2020	67	69	93	229
2021 / 2022	70	73	94	237

Dari Tabel 4.3 peneliti langsung menayakan kepada bapak kepala sekolah mengenai jumlah siswa/siswi dari setiap tahunnya sehiggah data tersebut sudah akurat.

## 6. Keadaan Sumber Daya Manusia

### a. Kepala Sekolah

Nama : A.M Haidir Saragih, M.A

Tempat/Tgl.Lahir : Medan 19-10-1972

TMT : Medan

### b. Staf Pembantu kepala Sekolah

**Tabel 4.4**

**Staf Pembantu Sekolah**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A	Sosiologi	S-2
2	Khairil Azmi Nasution, M.A	TIK	S-2
3	Darwis , A.P,KOM	Kepramukaan	D-1
4	Drs. Amri Susanto	Pendidikan Agama Islam	S-1
5	Drs. Surianto	Fisika	S-1
6	Muhammad Ali Usni, M.A	Sosiologi	S-2
7	Reski Murniati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
8	Waridan Nur, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
9	Masripa, S.Pd	Fiqih islam- Pend.islam	S-1
10	Azis Lubis, A, Md	Matematika	D-III
11	Rika Khairani Siahann, S.Pd	Biologi	S-1
12	Wenny Mailia, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1



13	Dra.Ainul Himmah Matondang	Conversation	S-1
14	Pardinan, S.A	Pendidikan Agama Islam	S-1
15	Jimmy, SE.Ak	Ekonomi	S-1
16	Juprijal, S.Pd	Matematika	S-1
17	Ahsani Taqwiem Nasution, S.Pd	Penjaskes	S-1
18	Arnita, SPd	Matematika	S-1
19	Susanti, S.Pd	Bahasa inggeris	S-1
20	Annisa, M.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
21	Dra. Herlina Nemgsi	Seni Budaya	S-1
22	Putri Udur Panjaitan,M.pd	Geogerapi	S-1

Dari Tabel 4.4 peneliti telah melakukan observasi langsung ke sekolah dan mendata nama-nama guru yang ada di SMA AL-Hidayah Medan.

## 7. Tenaga Edukasi / Pengajar

**Tabel 4.5**

### **Tenaga Edukasi / Pengajar**

Mata Pelajaran	Jlh	Pendidikan	Jlh Sesuai	Masa Kerja
PAI		S2	S	>12
PPKN		S1	TS	8-12
B.indonesi		D3		4-8
B.Inggeris		D2		1-4
Matematika		D1		
IPA				
IPS				
Penjasorkes				
Seni Budaya				
Prakarya				

Dari Tabel 4.5 peneliti telah meriset mata pelajaran yang ada di SMA AL-Hidayah Medan serta menayakan masa kerja guru.

## 8. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Robel	Jumlah Murid	Jumlah
VII	3	3	53	85
VIII	3	3	47	77
IX	2	2	46	75

## 9. Tata Tertib

### a. Untuk Siswa

1. Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 08.30 wib.
2. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai  
Atribut sekolah
3. Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai lie atau  
Diwarnai
4. Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama-sama  
Dan Memberi salam kepada guru.
5. Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai,cincin dan gelang)  
Dalam bentuk apapun
6. Siswa yang berhalagan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari  
Orang tua.
7. Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari  
Guru piket.
8. Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati
9. Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru,  
Teman dan tamu yang hadir.
10. Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau  
Menipex meja dan kursi dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan  
Memperbaiki atau mengganti
11. Siswa wajib menciptakan iklim kondusif di sekolah meliputi :
  - a) Berdedikasi/karya /bertata krama yang bermanfaat bagi dirinya sendiri  
dan sekolah.

- b) Mengaktifkan kelompok diskusi dan pembahasan materi peserta didik.
- c) Mengikuti ekstrakurikuler yang ditugaskan guru dengan dibuktikan portofolio.
- d) Siswa yang bermasalah terhadap berbagai bidang wajib berkonsultasi dengan guru BK bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi ataupun orang tua siswa.
- e) Tertib memanfaatkan WC, fasilitas berwudhu, baik waktu istirahat, belajar maupun beribadah (Shalat).

12. Seluruh siswa mentaati peraturan sekolah meliputi :

- a) Setiap hari efektif, siswa harus siap mempersiapkan fasilitas pembelajaran ( alat tulis, buku catatan/latihan, buku paket/referensi, rol, jangka, penghapus, dan lain-lain).
- b) Setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran harus menyerap materi >80% baik ulangan proses, ulangan hasil, ulangan harian dan UAN serta kehadiran 98%
- c) Setiap siswa untuk mengikuti ulangan harian dan umum harus menunjukkan portofolio kelompok diskusi individu paling tidak satu kali pelaksanaan.
- d) Siswa yang cabut dan alfa pada jam pembelajaran peserta didik akan diberikan sanksi oleh sekolah.

13 Sanksi terhadap siswa :

- a) Mendapat bimbingan dan konseling, hukum didaktif dan metodik.
- b) Teguran lisan atau peringatan tertulis.
- c) Panggilan terhadap orang tua.
- d) Diskorsing (dirumahkan).
- e) Dikeluarkan dari sekolah (diberhentikan).

## **B. Temuan Penelitian**

Sesuai bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan.

Sesuai dengan masalah yang diuraikan pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dari beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, guru bidang studi dan tata usaha mengenai Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA AL-Hidayah Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah SMA AL-Hidayah Medan pada siswa kelas X ipa mereka mampu melakukan kegiatan Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan .

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan**

Untuk mengetahui gambaran pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan, diperlukan pendapat dari para informasi yakni kepala sekolah, guru serta peserta didik.

Adapun upayah guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dari hasil observasi dan juga hasil wawancara yang peneliti lakukan di kelas X IPA SMA AL-Hidayah Medan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Strategi**

##### **1. Persiapan guru dalam membuat RPP**

Tahap awal pra-pembelajaran, guru mengambil langkah-langkah awal yang akan dijadikan sebagai panduan selama pembelajaran yang kita kenal dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Para guru di SMA AL-Hidayah Medan, tak terkecuali guru pendidikan Agama Islam menyesuaikan RPP dengan panduan yang telah diberikan oleh pemerintah. Berdasarkan temuan

penulis di lapangan, guru PAI di SMA AL-Hidayah Medan telah menerapkan RPP sebanyak 1 halaman. Komponen RPP satu halaman tidak jauh beda dengan RPP yang berlembar-lembar. Hanya saja disederhanakan menjadi lebih ringkas. RPP satu halaman memiliki 3 komponen inti yakni tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Komponen-komponen lainnya merupakan pelengkap. Berdasarkan hasil wawancara, kerna harus menyesuaikan dengan sistim pembelajaran dalam jaringan RPP tidak dibuat secara sekaligus per bab melainkan dibuat satu persatu sesuai dengan sub materi yang disampaikan. Adapun format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI di SMA AL-Hidayah Medan secara umum mencakup: satuan pendidikan, kelas/semester, alokasi waktu, materi, kompetensi dasar, indikator penyampaian kompetensi, tujuan langkah pembelajaran dan evaluasi (penilaian).<sup>32</sup>

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari guru yang bersangkutan, bahwasanya kepala sekolah membenarkan dengan adanya RPP dalam pembelajaran, dimana pembuatan RPP tersebut juga melalui proses pelatihan dan pengembangan terlebih dahulu. Kepala sekolah menuturkan bahwa pelatihan tersebut diajukan agar para guru mengetahui poin-poin penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan strategi yang akan digunakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mana pertimbangan dalam memilih metode dan media agar dapat efektif serta efisien dalam pembelajaran.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis, penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran sehinggah proses pembelajaran dapat berjalan secara sistimatis. Adapun proses pembuatan RPP guru PAI di SMA AL-Hidayah Medan; pertama merencanakan strategi pembelajaran termasuk metode dan teknik yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan, kedua menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan merencanakan evaluasi untuk

---

<sup>32</sup>Informan 1, Guru PAI & Budi Pekerti SMA AL-Hidayah Medan, Wawancara di Medan, tanggal 17-03-2022

<sup>33</sup>Informan 2, Kepala SMA AL-Hidayah Medan, Wawancara di Medan, tanggal 17-03-2022

mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang kemudian dikemas dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), meskipun tidak mencantumkan dalam sebuah bentuk poin-poin lebih rinci terkait seperti apa metode, teknik dan media yang digunakan.

## 2. Strategi Pembelajaran

Berdasarkan temuan dilapangan, Strategi pembelajaran yang digunakan sangat beragam, Namun metode yang paling intes digunakan adalah metode tanya jawab. Hasil wawancara terhadap guru yang bersangkutan menunjukkan dalam proses pembelajaran, guru mengirim modul materi pembelajaran melalui media platfrom yang sudah ditetapkan. Setelah peserta didik dipastikan sudah mendapat materi dan menyimak materi, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi dengan menggunakan metode tanya jawab.

Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan merupakan suatu langkah krusial agar kegiatan pembelajaran dapat efektif dan efisien, oleh kernanya memerlukan pertimbangan dalam memilih metode apa yang akan digunakan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Guru PAI SMA AL-Hidayah Medan menyatakan bahwa dalam suatu pemilihan metode pembelajaran sebenarnya macam-macam, namun kerna situasi yang menentukan sekarang sudah offline maka metode yang digunakan merupakan metode ceramah.<sup>34</sup>

Sejalan dengan apa yang diamati oleh penulis, guru memang lebih dominan untuk mengirim materi platfrom kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Hal ini sebenarnya menuntut pengawasan proses pembelajaran peserta didik dan orang tua. Kontrol dan monitor dari guru tidak bisa sepenuhnya seperti saat PTM. Bukan kerna kehadiran guru yang secara fisik tidak terwujud, melainkan kerna kemampuan pemahaman atau daya serap belajar setiap peserta didik yang berbeda.

---

<sup>34</sup>Informan 1, Guru PAI & Budi Pekerti SMA AL-Hidayah Medan, Wawancara di Medan, tanggal 17-03-2022

## b. Perencanaan Strategi

### 1) Kegiatan Pra-Pebelajaran

Proses pembelajaran dapat disimpulkan sukses apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Kegiatan pra pembelajaran juga umum disebutkan kegiatan pendahuluan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pra pembelajaran relatif bersifat hal-hal umum untuk dibahas. Guru PAI di SMA AL-Hidayah Medan menerangkan bahwa kegiatan pembelajaran biasanya melakukan doa terlebih dahulu, kemudian memberikan motivasi untuk peserta didik dan orang tua agar tetap semangat ketika mengikuti suatu pembelajaran.<sup>35</sup>

## 2) Partisipasi peserta didik/siswa

### a) Interaksi peserta didik dengan guru

kemampuan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran tentu saja beragam, ada yang mempunyai kemampuan cerdas dan ada yang *low*. Hal ini juga yang mempengaruhi interaksi dua arah belum optimal, guru belum maksimal memonitor peserta didik bukan kerna ketidakhadiran secara fisik. Melainkan kerna daya serap peserta didik yang tidak sama. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran masih berorientasi pada guru. Hal tersebut dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda, sehingga menurut penjelasan guru dalam memahami materi yang diterima, meskipun demikian guru tetap mempersilakan peserta didik untuk memberikan pendapat atau bertanya mengenai pelajaran.

Sejalan dengan informasi yang penulis peroleh membuktikan bahwa dalam pembelajaran terjadi pola interaksi satu arah dan interaksi dua arah, interaksi satu arah terjadi ketika penyampaian materi dari guru kepada peserta didik

---

<sup>35</sup>Informan, Guru PAI & Budi Pekerti SMA AL-Hidayah Medan, Wawancara di Medan, tanggal 17-02-2022



kemudian memberikan umpan balik kepada guru, sehingga interaksi yang terjadi berupa tanya jawab.

b) interaksi antar peserta didik

Melalui hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan, menyatakan bahwa interaksi antar peserta didik juga terjadi dalam proses pembelajaran. Biasanya interaksi dengan saling bertanya atau diskusi mengenai berbagai hal yang sedang dibahas. Komunikasi yang terjadi juga cenderung menggunakan bahasa non formal. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terbentuk komunikasi yang relatif baik antara guru dengan peserta didik mau pun antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Selain interaksi yang terjadi saling tanya jawab mengenai materi yang diterima.<sup>36</sup>

### **C. Pembahasan**

#### 1. Strategi Guru PAI yang di gunakan dalam pelaksanaan Strategi Pembelajaran

##### a.) Perencanaan Strategi

Setelah melakukan penelitian di SMA AL-Hidayah Medan Berdasarkan informasi yang diperoleh, guru Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan melakukan persiapan dan strategi yang di gunakan di SMA AL-Hidayah Medan adalah Strategi Ekspositori yang menggunakan penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada semua sekelompok siswa dengan maksud agar siswa tersebut dapat menguasai suatu pembelajaran secara optimal. sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana pada umumnya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penyusunan Rencana Pembelajaran tersebut dilakukan secara satu per satu per materi kerna menyesuaikan instruksi pemerintah mengenai pembelajaran di masa wabah covid-19, meskipun demikian guru juga terkadang tidak sepenuhnya melakukan

---

<sup>36</sup>Informan 3, peserta didik SMA AL-Hidayah Medan, Wawancara di Medan, tanggal 17-03-2022

apa yang dicantumkan di RPP dikernakan juga harus memperhatikan situasi dan kondisi serta dalam keadaan siswa.

Bersadaskan Dari temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa rencana dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru dapat berubah kapan saja. Hal ini dikernakan oleh kendala dan hambatan yang dihadapi oleh guru saat pembelajaran dimulai.

#### b) Strategi Pembelajaran

Berdasarkan informasi yang diperoleh, Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMA AL-Hidayah Medan diantaranya Strategi ceramah yakni guru dapat menjelaskan kepada siswa/siswinya dengan seputar pembelajaran yang jelas efektif dan efisien.

Pemilihan Strategi tidak lepas dari materi yang akan disampaikan dan juga media yang digunakan dalam pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa/siswinya. Namun guru bukan melihat hal itu saja untuk memilih metode yang digunakan, tetapi juga harus memperhatikan situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru bisa saja sewaktu-waktu mengubah metode pembelajaran yang menurutnya sesuai dengan hambatan yang dihadapi ketika proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan optimis.

#### c) kegiatan Pra – pembelajaran

Berdasarkan informasi dari penelitian, kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah Medan dengan bentuk metode pembelajaran secara langsung

Menurut pemahaman penulis, metode ceramah tersebut dilakukan dengan upayah meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa/siswi dengan itu maka siswa/siswi akan selalu meningkatkan mutu pembelajarannya. Bentuk metode ceramah yang dilakukan oleh guru juga merupakan cara untuk menarik minat peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru melakukan pendahuluan seperti menanyakan kabar dan keadaan serta kegiatan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Kemudian guru akan memulai pembelajaran dengan melakukan metode ceramah seputar materi, pada saat

penyampaian materi pada proses Pra-pembelajaran haruslah dapat menarik atensi sehingga dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran di SMA AL-Hidayah Medan oleh guru Pendidikan Agama Islam kurang lebih sebagai berikut:

- i. Kegiatan pendahuluan/pra-pembelajaran yang mencakup guru menyiapkan dan mengunggah materi, bahan, media pembelajaran di kelas sesaat sebelum jadwal pembelajaran dilaksanakan, interaksi dengan peserta didik serta menyiapkan peserta didik untuk belajar.
- ii. Kegiatan utama/inti tetap konsisten pada tiga aktifitas (*instuctional of knowledge, investigational of knowledge dan immersion of knowledge*) kerna aktivitas ini yang diyakini dapat membantu peserta didik dalam mengkontruksi pengetahuannya secara mandiri.
- iii. Kegiatan penutupan guru fokus melakukan penilaian pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap setiap hasil belajar peserta didik baik secara verbal dalam bentuk pujian atau motivasi yang memberi semangat kepada peserta didik maupun dalam bentuk nilai. Semua aktivitas tersebut dikelola dalam sistem pembelajaran.

d) interaksi selama pembelajaran

interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu dengan melakukan proses belajar mengajar yang mana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Oleh kernanya, siswa lebih dilibatkan secara aktif untuk berinteraksi dengan guru atau antar siswa. Prsentase kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi apa yang telah dipelajari oleh siswa/siswinya. Interaksi yang terjadi berupa pertukaran informasi atau hubungan umpan balik antara guru kepada peserta didik. Temuan penelitian ini memastikan interaksi dalam proses pembelajaran PAI & Budi pekerti di SMA AL-Hidayah Medan berpusat pada guru. Guru berperan sebagai sumber belajar dengan menjelaskan isi materi yang

terdapat dalam modul *powerpoint*/salinda. Interaksi yang demikian membentuk pola interaksi satu arah.

Temuan penelitian juga membuktikan selain interaksi dua arah, guru juga menerapkan pola interaksi dua arah. Pola interaksi dua arah dicirikan dengan adanya timbal balik berupa penguatan terhadap respons peserta didik, yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat dan merespons baik dengan bertanya sub materi yang belum dipahami maupun memberikan tanggapan terhadap penyampaian materi yang termuat di modul *powerpoint*/salinda. Selain itu interaksi antar sesama peserta didik juga terjadi, namun guru tetap memegang penuh jalannya proses pembelajaran agar guru dapat mengolah group *whatsapp* agar pembahasan tidak melenceng dari topik.

## 2. Penerapan strategi dalam pembelajaran

Penerapan materi PAI ditentukan berdasarkan MGNP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Materi yang diberikan oleh guru PAI SMA AL-Hidayah Medan, tergantung silabus sesuai dengan yang diberikan atau yang disusun oleh pemerintah dan sudah mencakup semua pembelajaran Agama seperti iman, akidah, quran serta ibadah. Dan mereka hanya mengembangkan materinya dan mereka juga menambahkan materi PDR (pengembangan diri).

Hal ini didukung oleh penelitian antara lain:

- a. Materi yang diberikan guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI di sekolah tersebut ditetapkan berdasarkan MGNP di sekolah dan kabupaten sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu KBK dan KTSP. Materi-materi yang diajarkan tidak hanya mengacu pada buku paket dan LKS, tetapi juga buku-buku yang relevan. Namun dalam realitasnya, materi-materi tersebut kadang tidak diberikan secara berurutan sesuai dengan isi buku kerna yang lebih diutamakan adalah materi yang membutuhkan praktik. Dalam melakukan pengorganisasian materi ada tiga tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan terdiri dari perencanaan persatuan waktu dan perencanaan per satuan bahan ajar. Pelaksanaan terdiri dari langkah-langkah

pembelajaran di dalam atau di luar kelas, mulai dari pendahuluan, penyajian, dan penutup. Penilaian merupakan proses yang dilakukan terus menerus sejak perencanaan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Evaluasi pelaksanaan dalam Strategi Pembelajaran yang digunakan guru dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pelaksanaan dalam Strategi Pembelajaran PAI merupakan cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu.<sup>37</sup>

Kebanyakan guru di SMA AL-Hidayah Medan menggunakan metode seperti biasanya, contohnya ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya. Tapi ada salah satu guru yang menambahkan metode pengembangan diri dengan mengasah bakat atau potensi yang dimiliki siswa sebagai salah satu metode dalam mengembangkan pembelajaran PAI, seperti tahfiz, dakwah, tertil dan sebagainya. Hal ini digunakan dalam mengembangkan pembelajaran PAI di sekolah tersebut harus bisa membuat siswa dapat merespon dan menerima pelajaran PAI dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Banyak metode yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut, yaitu ceramah, diskusi, pemberian tugas, tanya jawab dan demonstrasi.

---

<sup>37</sup>Zuhairi, Abdul Ghofir, (2004), *Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang:UM Press, hal.147

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yaitu strategi pembelajaran pendidikan agama islam mempunyai sebuah metode yaitu metode ekspositoris atau metode ceramah yang dilakukan pada kelas XI IPA sudah cukup baik. Namun, perlu digaris bawahi bahwa penumbuhan file skill di sekolah ini melalui strategi pembelajaran masih belum merata, kerna masih adanya beberapa siswa yang tidak memiliki motivasi berlebihan sehingga terkesan hanya asal-asalan saja dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, ada juga beberapa siswa yang memang memiliki bakat serta motivasi tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuannya semakin ditingkatkan melalui kegiatan tersebut.

#### **B. Saran**

Sebenarnya penulis masih belum layak untuk memberikan saran, namun berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan.

1. Bagi sekolah khususnya pemegang kebijakan di SMA AL-Hidayah Medan agar terus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada peserta didik dalam belajar.
2. Bagi guru agar selalu kreatif dan inovatif membuat pembelajaran menyenangkan mungkin serta dalam mengolah media pembelajaran alternatif diusahakan agar tetap memperhatikan keterbatasan yang dialami oleh peserta didik.
3. Bagi peserta didik agar selalu berusaha memperhatikan pelajaran dengan baik dan melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh guru walaupun dalam keadaan serba terbatas dan tetap inisiatif mencari pengetahuan lebih selain dari materi yang disampaikan oleh guru. Kerna guru juga memberi kelonggaran dengan meringankan pemberian tugas dan memberikan jangka waktu yang lebih lama.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Riyadi. *Dasar-Dasar Ideal Dan Oprasional Dalam Pendidikan Islam*.  
Dinamika Ilmu,2011,vol 1,no 10 (2011).
- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014).
- Agung, Nunuk Suryani dan Leo. *Strategi Belajar Mengajar*,2017
- Al-Rasyidin, Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*, 2018
- Almujahid. *Peran Keluarga Dalam Membentuk Akhlak Pada Anak*. vol 1,no 2  
(2020).
- Amini. *Profesi Keguruan*. Medan:Perdana Publishing, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi aksara,2014).
- Dr. Harjali, M.Pd. *Strategi Guru Dalam Membangun Penataan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Studi Fenomenologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Ponogoro*. Vol.3,no.1 (2016).
- DR.Hamdani, M.A. ' *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia (2018).
- Etanjung. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Vol4,No2*. hal.5, 2020.
- Nur Fitriyanie Elfima *Evaluasi-Pembelajaran-Pai, Strategi-metode-media-bahan-*. (diakses 9 April 2018).
- Fadilah., Azizah Nurul. "*Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid19 Melalui Publikasi.*" *Jurnal Obsesi* 9 (n.d.): no1.
- Hamdani. "*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.Islam, Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama. *Muhammad Tang*,. Dinamika Ilmu,2011,vol1,no10(2018).
- Mardiana, Akrim and Dina. *The Impact of New Normal Regulation to the Implementation of SCL Approach in Secondary Level, Ta'dib*,. Vol 23,no2 (2020).
- Meleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif,Cetakan 5*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016).
- Moh.Roqib dan Nur Fuadi. *Keperibadian Guru*,.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012),
- Najuah, Ricu Sidiq dan. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah*. Yayasan Kita Menulis:2019.
- Nurzannah. "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan*

*Keislaman* 6 (n.d.): 1 (2017) H.150.

Puspitasari, Hardini &. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. (yogyakarta :Familia2015),

Rahmat, Pupu Saeful. "*Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya.Scopindo Media Pustaka,2019,

Syahid, Elihami and. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Vol 2 no1 (2018), .

Syaukani. *Metode Penelitian*. (Medan: Perdana Publishing, 2017),.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer "Suatu Tinjauan Konseptual*. (Jakarta:Bumi Aksara,2012),

Zuhairi,Abdul Ghofur, (2004), *Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Malang*:UM press, hal.147



## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

(SMA AL-Hidayah Medan)

#### Identifikasi Informan

Nama : Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A  
Judul : Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di  
SMA AL-Hidayah Medan  
Objek : Kepala Sekolah  
Pertanyaan :

1. Metode apa yang di terapkan dalam strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan pak?
2. Apakah para guru telah menyiapkan silabus sebelum melaksanakan pembelajaran pak?
3. Apakah sudah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam pak?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama islam pak?
5. Lalu solusi apa yang dilakukan ketika menghadapi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran pak?

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

(SMA AL-Hidayah Medan)

#### Identifikasi Informan

Nama : Drs. Amri Susanto  
Judul : Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
di SMA AL-Hidayah Medan  
Objek : Guru Pendidikan Agama Islam

#### Pertanyaan :

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan?
2. Bagaimana metode strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan?

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Instrumen Wawancara Siswa

(SMA AL-Hidayah Medan)

#### Identifikasi Informan

Nama : Ali Muksin  
Judul : Implementasi Teknik Pidato Keagamaan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan  
Objek : Siswa  
Kelas : X IPA

#### Pertanyaan :

1. Bagaimana proses dalam kegiatan strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan?
2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan Metode strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan?
3. Apa faktor penghambat dalam penyampaian strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA AL-Hidayah Medan?

**Lampiran 4. Dokumentasi foto**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Wawancara Terhadap Kepala Sekolah**



**Lampiran 5. Dokumentasi foto**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Wawancara Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam**



**Lampiran 6. Dokumentasi foto**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Wawancara Terhadap Siswa**



## **Lampiran III Daftar Riwayat Hidup**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **Data Pribadi**

Nama : Muhammad Irvan Alwi Harahap  
NPM : 1801020013  
Tempat/Tanggal Lahir: Pematang Siantar, 19 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Alamat : PTPN Kebun Sosa Emplasmen  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Anak Ke : Pertama (1) dari tiga bersaudara

#### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Tua Maruli Harahap  
Nama Ibu : Fauziah Nasution

#### **Pendidikan**

Tahun 2004-2012 : SDN EMPLASMEN  
Tahun 2012-2015 : Pondok Pesanteren Darul Hikmah Medan  
Tahun 2015-2018 : Pondok Pesanteren Baharuddin